

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Rerata kadar glukosa darah puasa tikus putih model diabetik (*Rattus norvegicus*) setelah diinduksi aloksan sebesar > 200 mg/dL (Hiperglikemia).
- b. Rerata kadar glukosa darah puasa tikus putih model diabetik (*Rattus norvegicus*) sebelum diberikan perlakuan yaitu 365.2 ± 170.9 mg/dL (Kelompok III) dan 342.8 ± 141.5 mg/dL (Kelompok IV).
- c. Rerata kadar glukosa darah puasa tikus putih model diabetik (*Rattus norvegicus*) setelah diberikan perlakuan yaitu 86 ± 14.9 mg/dL (Kelompok III) dan 118.6 ± 31.2 mg/dL (Kelompok IV).
- d. Rerata selisih penurunan GDP tikus putih model diabetik (*Rattus norvegicus*) pada kelompok III sebesar 279.2 ± 177.5 mg/dL dibandingkan dengan kelompok IV memiliki rerata selisih penurunan GDP tikus putih model idabetik (*Rattus norvegicus*) sebesar 224.2 ± 134.4 mg/dL.

V.2 Saran

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai senyawa flavonoid yang ada pada ekstrak daun salam sehingga dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan antidiabetes dan antioksidan.
- b. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai infusa daun salam dengan dosis yang berbeda dan bervariasi serta waktu perlakuan yang lebih lama.
- c. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut dengan asupuan pakan standar untuk tikus yang lebih teratur dan terkontrol sehingga kadar glukosa darah puasa dapat lebih setara